

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan film dokumenter Panjak Hore: Dendang Terakhir Sandur Tuban (Sebuah Dokumenter Etnomusikologis) ini menjadi proses yang tidak hanya mengedepankan hasil karya berbentuk audio-visual saja, namun juga merupakan perjalanan penelitian berbasis praktik yang berupaya mengenal, memahami, merekam, dan mempresentasikan kesenian yang ada di Kabupaten Tuban. Karya ini berhasil memadukan riset lapangan dan praktik artistik yang didukung dengan kolaborasi antara peneliti dan kelompok pelaku tradisi sebagai bagian dari proses preservasi melalui pendekatan etnomusikologi terapan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip, namun juga sebagai media pelestarian budaya.

Analisis bentuk penyajian yang dilakukan meliputi bentuk pola tabuhan dari masing – masing instrumen dan *kembangan* yang dinyanyikan oleh Panjak Hore. Analisis proses regenerasi menjadi penting karena menentukan pelestarian kesenian tersebut kedepannya di tengah era modernisasi ini.

Secara artistik, perlakuan eksplorasi diaplikasikan terhadap eksekusi gaya visual serta desain suara yang dihadirkan dengan format film dokumenter agar penonton tidak hanya mendengar dan melihat namun juga untuk mengenal dan memahami. Oleh karena itu, penciptaan film dokumenter ini tidak hanya menghasilkan dokumentasi audio-visual sebagai bentuk arsip, tetapi juga membuka ruang refleksi mengenai pentingnya pelestarian kesenian tradisi. Karya

ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan kajian etnomusikologi, media dokumenter, serta upaya preservasi dan pelestarian budaya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan dari adanya penelitian ini yaitu perlunya melestarikan kesenian yang telah ada agar tidak tergerus oleh zaman, memperkenalkan kepada generasi muda dan masyarakat agar tertarik untuk mengenal dan memahami budaya yang ada disekitarnya agar dapat terlibat dalam melanjutkan tradisi dan tidak berhenti pada generasi yang itu saja sehingga nantinya proses regenerasi dapat terus berjalan. Apabila hal tersebut dapat diupayakan maka proses regenerasi tidak akan berdiam diri disitu saja. Diharapkan untuk melakukan transkrip notasi musikal agar dalam proses edukasi lebih mudah dalam mempelajari setiap pola permainan instrumen atau dilakukan proses kreativitas baik dari segi musikalitas atau promosi *digital* agar menarik generasi dan masyarakat dalam mengenal kesenian Sandur Sekar Arum Tuban. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga agar dapat melanjutkan karya peneliti dengan lebih kompleks lagi dari permasalahan yang peneliti angkat. Karya film dokumenter ini menjadi langkah awal bagi Kesenian Sandur Sekar Arum Tuban dalam melakukan preservasi budaya melalui arsip dokumentasi dan diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti – peneliti berikutnya untuk membantu melestarikan kesenian ini agar lebih menarik dan menjadi diminati oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryana, Timbul, 2018. “Kesenian Rakyat sebagai Identitas Budaya Lokal”,
Jurnal Gelar Seni Budaya.
- Hidajad, Arif. 2022. “Sandur Antara Tontonan dan Tuntunan” Jurnal *Geter*
Jurusan Sendratasik FBS Unesa, 5/2, 61.
- Manunggaling, Galuh Haryanti. 2020. “Bentuk dan Fungsi Sandur di Desa
Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban” Jurnal Skripsi S1
Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta, 19/2, 64.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern :
University Press.
- Nettl, Bruno. 2015. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three
Discussions*. Urbana: University of Illinois Press.
- Pettan, Svanibbor. 2010. *Applied Ethnomusicology: Historical and
Contemporary Approaches*. Newcastle: Cambridge Scholars Publishing.
- Pink, Sarah. 2013. *Doing Visual Ethnography*. London: Sage Publications.
- Pratista. 2017. *Memahami Film Dokumenter*. Yogyakarta: Humarian
Pustaka.
- Rabiger, M. (2004). *Directing the documentary* (4th ed.). Focal Press.
- Rahayu, Sri. 2012. “Pewarisan Musik Tradisional dalam Masyarakat
Pedesaan Jawa” Jurnal Resital Seni Pertunjukan.
- Supanggah, Rahayu. 1995. *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang
Budaya.
- Suyanto. 2018. “Dokumentasi Musik Tradisional sebagai Upaya Pelestarian
Budaya” Jurnal Mudra Seni Budaya.
- Wahana, Dimas. 2019. “Dokumenter Etnografi sebagai Representasi
Budaya Lokal”, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media.
- Wibowo, Agus. 2017. “Fungsi Musik dalam Struktur Seni Pertunjukan
Tradisional Jawa” Jurnal Panggung Seni Pertunjukan.
- Zahro, Aqilla Farina. 2022. “Eksistensi Kesenian Sandur di Desa Manduro
Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang” Jurnal *Commercium*, 5/2, 112.